

SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PERSEWAAN ALAT PESTA WEDDING ORGANIZER KUNCARI ENTERPRISE MENGGUNAKAN VISUAL BASIC 6.0

Taufik Hersanto

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG**

2014

ABSTRAK

Di era yang serba cepat seperti saat ini kebutuhan sistem informasi yang tepat, cepat, dan akurat merupakan suatu hal yang sangat mutlak. Kekurangan dan keterlambatannya mendapatkan informasi yang dibutuhkan akan menyebabkan informasi tersebut tidak relevan lagi bagi penggunaannya. Dengan demikian suatu sistem yang baik harus mampu memberikan informasi pada waktunya, dengan data-data yang akurat dan tepat dalam proses pengolahannya.

Perancangan Sistem Informasi Administrasi Persewaan Alat Pesta Wedding Organizer Pada Kuncari Enterprise berangkat dari visi misi dan tujuan dari Wedding Organizer tersebut. Yaitu menjadi Wedding Organizer yang terpercaya dan berkualitas dalam memberikan pelayanan kepada konsumen. Berbagai cara untuk meningkatkan kualitas dalam pelayanan sudah ditempuh, diantaranya dengan adanya penjadwalan yang sudah tertulis dan terstruktur, meningkatkan kualitas barang, meningkatkan standar SDM untuk dipekerjakan.

Sistem informasi ini akan lebih memudahkan untuk proses penjadwalan dan pengelolaan gudang untuk lebih tepat dan efisien baik waktu dan tenaga, serta menghilangkan duplikasi data yang timbul antar bagian yang ada.

sisfo, administrasi, persewaan, kuncari enterprise, visualbasic

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

sistem informasi yang terorganisir dan jelas sangatlah penting dalam dunia bisnis, terutama dalam bisnis dibidang persewaan. Untuk itu penulis bermaksud untuk membuat sistem informasi dalam wedding organizer untuk memberi kemudahan dalam administrasi persewaan alat pesta wedding organizer dalam penyusunan jadwal sewa alat pesta, memberikan informasi barang rusak dan hilang dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Sistem Informasi Administrasi Persewaan Alat Pesta Wedding Organizer Menggunakan Visual Basic 6.0"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang menjadi fokus adalah :

Bagaimana merancang Sistem Informasi Administrasi persewaan alat pesta wedding organizer Kuncari Enterprise yang dapat membantu memudahkan transaksi pemesanan,

penjadwalan dan membarikan informasi stok barang yang terperinci.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memandang perlu untuk membatasi permasalahan yang di ambil karena keterbatasan waktu dan luasnya permasalahan yang ada. Maka dalam hal ini penulis ingin membatasi permasalahan sebagai berikut:

Sistem informasi yang dikembangkan hanya untuk administrasi persewaan alat pesta Wedding Organizer Kuncari Enterprise.

Laporan yang ada meliputi laporan penjadwalan, laporan pemasukan dan stok barang di persewaan alat pesta dengan menggunakan Software Visual Basic

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin di capai dari tugas akhir ini diantaranya adalah :

Menghasilkan sistem informasi persewaan alat pesta yang nantinya yang dapat mengurangi permasalahan yang selama ini timbul tersebut.

1.5 Manfaat

1.5.1 Bagi Penulis

Sebagai saran untuk menerapkan ilmu yang penulis dapat dari bangku kuliah dan menambah bekal untuk terjun dalam dunia kerja kelak.

1.5.2 Bagi Tempat Usaha

Untuk meningkatkan fasilitas pelayanan terhadap pelanggan atau konsumen

1.5.3 Bagi Pelanggan

Memberikan kemudahan dalam pemesanan dan peminjaman alat pesta dengan informasi-informasi yang jelas.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir:

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan

	April				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	x	x	x	X												
Seminar Proposal		x														
Analisis kebutuhan			x	X												
Pemodelan/Desain			x	X	X	x										
Implementasi/Codim					X	x	x	x	x							
Pengujian									x	x	x	x	x	x	x	
Penulisan	x	x	x	X	X	x	x	x	x	x	x	x	x	x	x	
Presentasi																

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Administrasi

Administrasi dapat diartikan dalam arti sempit dan luas. Soewarno Handyaningrat mengatakan “Administrasi dalam arti sempit berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan catat-mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda, dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan” (1988:2). [5]. Sedangkan dalam arti luas dapat disimpulkan pada dasarnya mengandung unsur pokok yang sama yaitu adanya kegiatan tertentu, adanya manusia yang melakukan kerja sama serta mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. (lihat pengertian Administrasi menurut William H. Newman) [5]

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Aji Supriyanto (2005), informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.

Data yang diolah untuk menghasilkan informasi menggunakan suatu model proses tertentu. Data yang diolah menjadi suatu informasi, penerima kemudian menerima informasi tersebut, membuat suatu keputusan dan melakukan tindakan yang berarti menghasilkan suatu tindakan lain yang akan membuat sejumlah data kembali. Data tersebut akan digunakan sebagai input, proses kembali melalui suatu model dan seterusnya membuat suatu siklus

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Aji Supriyanto (2005), sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi, yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan]

2.4 Pengertian Visual Basic 6.0

Visual Basic merupakan salah satu alat bantu untuk memuat berbagai macam program komputer, khususnya yang menggunakan sistem operasi Windows. Bahasa pemrograman Visual Basic dikembangkan oleh Microsoft sejak tahun 1991, dan merupakan pengembangan dari bahasa pemrograman BASIC pada tahun 1950an.

Menurut Suhata, (2005:3), “Visual Basic 6.0 merupakan salah satu bahasa pemrograman yang dapat digunakan untuk menyusun dan membuat program aplikasi pada lingkungan sistem operasi windows”. Program aplikasi dapat berupa program database, program grafis, dan lain sebagainya. Di dalam visual basic 6.0 sudah terdapat komponen-

komponen yang sangat membantu pembuatan program aplikasi.

Adapun alasan penulis menggunakan pemrograman Visual Basic Versi 6.0 yaitu antara lain :

- a. Bahasa pemrograman ini berbasis Windows sehingga seorang programmer dapat membuat penampilan semenarik mungkin.
 - b. Program ini sangat User Friendly.
 - c. Mudah dalam penanganan database serta mudah dalam pembuatan laporan.
 - d. Cara penggunaan program ini cukup mudah bagi seorang programmer masih pemula.
- Dengan adanya Microsoft Visual Basic 6.0 ini dapat memudahkan para programmer untuk membuat program yang familier untuk pemakai (User) karena menggunakan visualisasi dan animasi yang cukup tinggi serta tampilan yang menarik untuk dilihat. Karena kemiripannya dengan pemrograman basic, bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic ini menjadi lebih mudah untuk dipahami dan dipelajari. Microsoft Visual Basic 6.0 ini mempunyai kemampuan yang sangat besar dalam membuat program-program yang lebih kompleks. Microsoft Visual Basic terdiri dari beberapa versi, dan Microsoft Visual Basic 6.0 merupakan penyempurnaan dari versi sebelumnya

2.5 Metode Pengujian Blax Box

Metode ujicoba blackbox memfokuskan pada keperluan fungsional dan software, karena itu ujicoba blackbox memungkinkan pengembang software untuk membuat himpunan kondisi input yang akan melatih seluruh syarat-syarat fungsional suatu program.

Ujicoba blackbox berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya:

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan performa
5. Kesalahan inialisasi dan terminasi

3. Metode Penelitian

Dengan mengikuti skema *Waterfal Model* pembuatan aplikasi persewaan alat pesta akan diselesaikan secara lebih terstruktur dan berurutan, dimana sebuah tahap harus diselesaikan lebih dahulu sebelum ke tahap yang berikutnya. Apabila terdapat kesalahan pada salah satu tahap, maka tidak perlu kembali ke tahap awal untuk mengatasi kesalahan tersebut, tetapi diselesaikan pada tahap yang akan diperbaiki saja. Tahap waterfall yaitu meliputi:

1. Perencanaan

Merupakan tahap untuk mempersiapkan pelaksanaan pengembangan sistem yang akan dilakukan. Adapun persiapan-persiapan yang dibutuhkan adalah :

Mendefinisikan batasan, tujuan pokok permasalahan yang terkait, Mempelajari struktur dan fungsi organisasi yang terkait, Menentukan prioritas penanganan masalah.

2. Analisis Sistem

Yaitu proses penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dalam kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya.

3. Desain Sistem

Merupakan gambaran yang diberikan kepada user tentang perancangan sistem atau tentang kegiatan yang akan dilakukan sebagai tindak lanjut dari analisis sistem. Dalam desain sistem kegiatan yang dilakukan adalah :

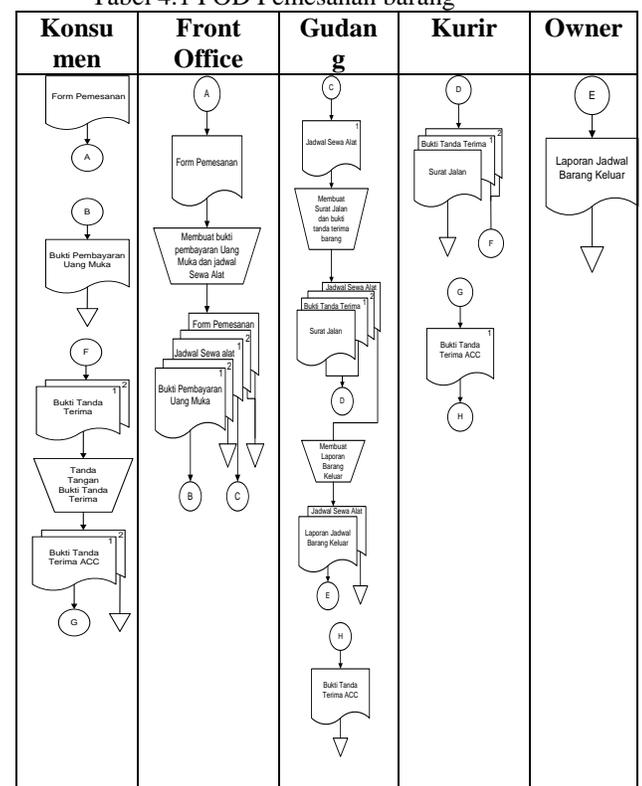
- a. perancangan secara umum, meliputi : context diagram, dfd leveled
- b. perancangan sistem basis data, meliputi : ERD, Normalisasi, Relasi tabel, kamus data
- c. perancangan desain input output.

4. ANALISIS DAN PROGRAM

4.1 Flow Of Document (FOD) Persewaan alat pesta kuncari enterprise

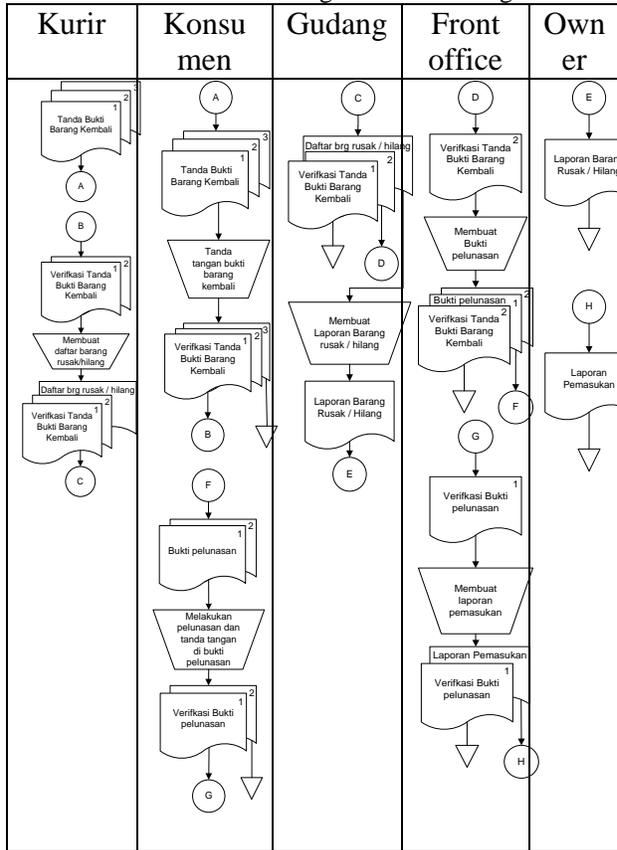
4.1.1 FOD Pemesanan Barang

Tabel 4.1 FOD Pemesanan barang



4.1.2 FOD Pengembalian Barang

Tabel 4.2 FOD Pengembalian Barang



4.2 Kebutuhan Perangkat Keras

Tabel 4.3 spesifikasi perangkat keras

No	Perangkat Keras	Spesifikasi Minimum
1	Processor	core 2 duo 1,8 Ghz
2	RAM	1 GB
3	Hard disk	40 GB
4	VGA	1024 x 768 pixel
5	monitor	15 "

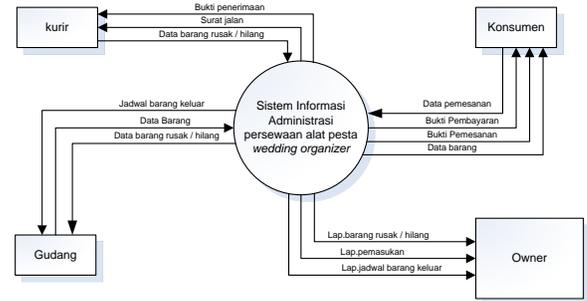
4.3 Kebutuhan Perangkat Lunak

Tabel 4.4 Kebutuhan perangkat lunak tahap pengembangan

No	Jenis Software	Software Yang Digunakan
1	Bahasa Pemrograman	Visual basic
2	Database	MySQL 2005
3	Pemodelan	Visio

4.4 Perancangan Sistem

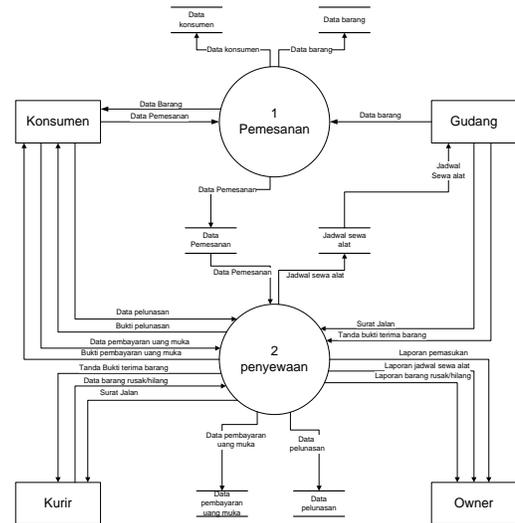
4.4.1 Context Diagram



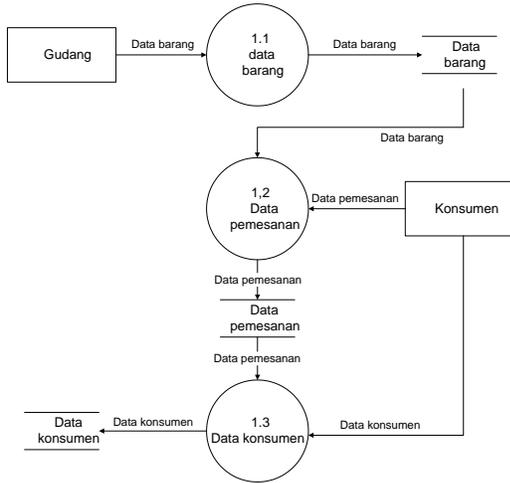
Gambar 4.1 Context Diagram

4.4.2 DFD level 0

Gambar 4.2 DFD Level 0

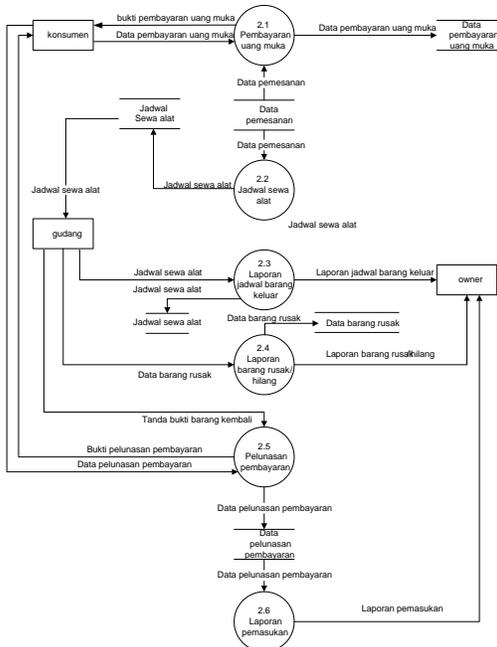


4.4.3 DFD Level 1 Pendataan



Gambar 4.3 DFD Level 1 pemesanan

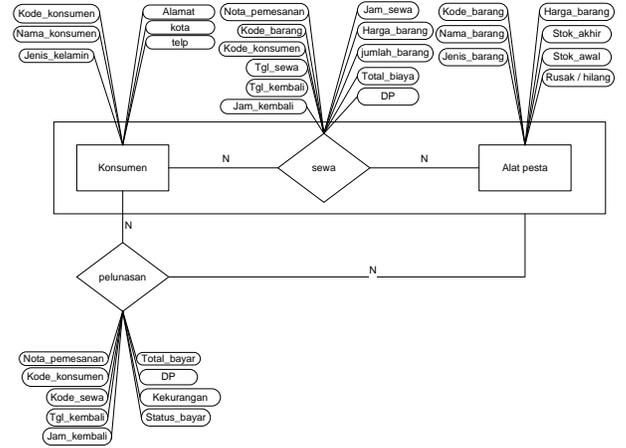
4.4.4 DFD Level 1 Transaksi



Gambar 4.3 DFD Level 1 penyewaan

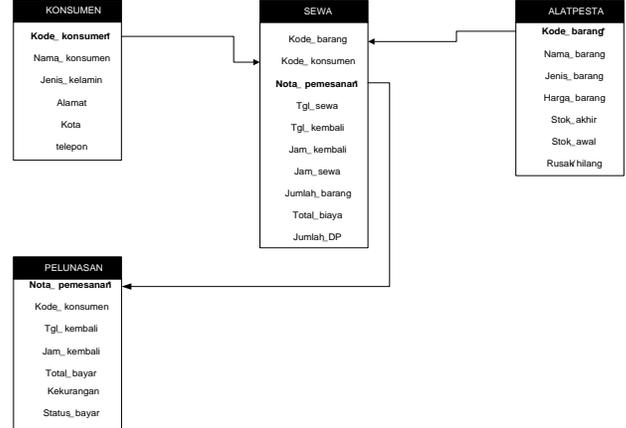
4.5 Perancangan Database

4.5.1 ERD



Gambar 4.6 ERD

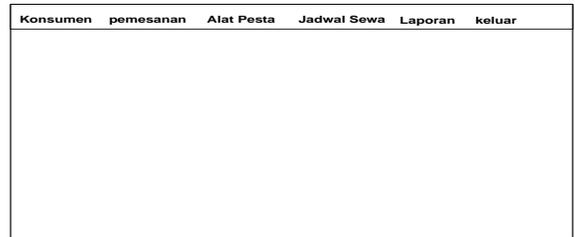
4.5.2 Relasi Tabel



Gambar 4.7 relasi tabel

4.5.3 Desain Input Output

- Halaman utama



Gambar 4.8 Desain Halaman Utama

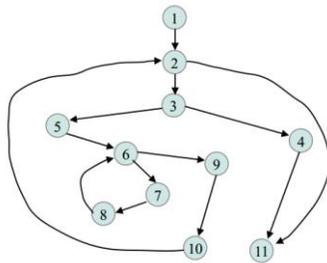
- Desain input pemesanan


```

Else
Option2.Value = True
End If
End If
ling.Execute "insert into tkonsumen values('" &
UCase(txtkode) & "','" & txtnama & "','" & "','" &
txtalamat & "','" & UCASE(txtkota) & "','" &
txthp & "','" & jk & "','" &
MsgBox "Konsumen " & txtnama & "
Tersimpan."
If ubah = True Then
Else
If MsgBox("Data Sudah Ada, Ubah Data ?",
vbYesNo, "Konfirmasi Ubah Data") = vbYes
Then
GoTo ubah2
Else
End If
End If
Else
MsgBox "Mohon Lengkapi Data !!",
vbInformation, "Data Belum Lengkap"
GoTo lengkap
End If
End If
ubah = False
tmbklik Me, 0
lengkap:
End Sub

```

Berdasarkan kode di atas maka diagram alirannya sebagai berikut



Gambar 4.17 Diagram alir pengujian white box

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasar penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Dengan adanya System informasi administrasi persewaan alat pesta wedding organizer pada kuncari enterprise maka akan memudahkan transaksi pemesanan, penyusunan jadwal persewaan semakin jelas dan stok barang yang terperinci. dapat dihasilkan suatu informasi yang relevan, tepat, akurat bagi Promusic Recording Studio untuk mencapai tujuannya.

Kelebihan menggunakan Sistem Informasi administrasi ini adalah mempermudah pengguna dalam mengolah data-data yang berhubungan booking rekaman dan penyewaan alat studio secara on-line, meningkatkan pelayanan terhadap pelanggan dan pemasaran. Diharapkan dengan penggunaan sistem ini dapat meningkatkan performa dari Promusic Recording Studio.

5.2 Saran

Saran yang dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kinerja sistem informasi administrasi persewaan alat pesta wedding organizer pada kuncari enterprise adalah :

Sistem bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan metode yang lain atau dengan penambahan field – field dan database yang lebih kompleks sehingga dapat menghasilkan informasi yang lebih detail dan sesuai dengan perkembangan wedding organizer kuncari enterprise semarang. .

6. REFERENSI

1. Richardus Eko Indrajit, Dr. 2000. “Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi”, Elex Media Komputindo, Jakarta.
2. Suhata. 2005. Visual Basic Sebagai Pusat Kendali Peralatan Elektronik. PT.Elex Media Komputindo.Jakarta
3. Kristanto, Andri. 2003. Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasinya, Gava Media, Yogyakarta
4. Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2005. Analisis dan Desain Informasi. Graha Ilmu. Yogyakarta
5. Supriyanto, Aji.2005. Pengantar Teknologi Informasi.infotek.salemba:Jakarta
6. Mandosir, Clara Theresia. 2013. Perancangan Dan Pembuatan Apliaksi Pengolahan Data Administrasi Tiket Pesawat Pada Warbesrendi Tour’s Yogyakarta. Tugas Akhir Teknik Informatika, AMIKOM.Yogyakarta.
- 7.

<http://innsn.wordpress.com/2012/09/23/pengerti-an-dan-tujuan-administrasi/>, diakses pada tanggal 19 Oktober 2013.

8. Nugroho, Eko. 2008. Sistem Informasi Manajemen : Konsep, Aplikasi dan Perkembangannya. ANDI. Yogyakarta.
9. Anriski Rojak, Ir. Sumijan, M.Sc, Yuhandri, S.Kom, M.Kom.2012 Implementasi Bahasa pemrograman Visual basic 6.0 Dan database MySQL Dalam Pengolahan Data Karyawan Dan Gaji Karyawan Pada Perusahaan PT.Excel Utama Indonesia Padang.Jurnal Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Putra Indonesia . Padang.
10. Primadi, Sigit, Setiadi, Putra. 2009. Sistem Informasi Pengolahan Jasa Event Organizer Dan Penyewaan Pada CV. Murah Musi Utama, Jurnal Ilmu Komputer, STMIK GI MDP . Palembang.

11. Setyawan , Bayu . 2010. Sistem Informasi Manajemen Persewaan Mobil. Jurnal Teknik Informatika, Universitas 45, Surabaya.